

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa dari 14 pola batik Banyumas yang diteliti, terdapat 10 pola batik Banyumas yang dapat membentuk grup. Sementara itu, 4 pola lainnya tidak dapat membentuk grup tersebut. Grup yang terbentuk oleh pola batik Banyumas ini bergantung kepada banyaknya simetri rotasi dan simetri refleksi pada pola tersebut. Pola udan riris, pola jahe serimpang, pola lumbon, pola sida luhur, pola sekar jagad, dan pola gemek setekem membentuk grup siklik berorde 1, yaitu C_1 . Kemudian, pola tirta teja membentuk grup siklik berorde 2, yaitu C_2 . Pola babon angrem dan pola sida mukti membentuk grup dihedral tingkat 2 berorde 4, yaitu D_2 , dan pola ayam puger membentuk grup dihedral tingkat 4 berorde 8, yaitu D_4 . Sementara itu, pola pring sedhapur, pola sekar surya, pola serayuan, dan pola godhong kosong tidak membentuk grup permutasi karena keempat pola tersebut tidak memiliki perulangan pada pola batiknya. Hal ini mengakibatkan tidak ada pola yang dapat diidentifikasi.

5.2 Saran

Pada penelitian ini telah dilakukan identifikasi grup permutasi pada pola batik Banyumas. Namun, penelitian ini hanya menggunakan 2 simetri saja, yaitu simetri rotasi dan simetri refleksi. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan tidak hanya menggunakan simetri rotasi dan simetri refleksi, melainkan dapat menggunakan 2 simetri lainnya yakni simetri geser dan simetri pantul-geser.